

**PENGARUH PEMBERIAN PENKES ANTENATAL CARE MELALUI BUSAMIL
(BUKU SAKU HAMIL) TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN IBU
HAMIL DI KLINIK PRATAMA WIDURI SLEMAN YOGYAKARTA
TAHUN 2023**

Dwi Laras Pratiwi¹, Christiani Bumi Pangesti², Yunia Renny Andhikias³

¹⁾Mahasiswa Program Studi Sarjana Kebidanan Program Sarjana Fakultas Ilmu
Kesehatan Universitas Kusuma Husada Surakarta

Dwilaras18agust@gmail.com

^{2),3)} Dosen Program Studi Kebidanan dan Program Sarjana Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Kusuma Husada Surakarta

Abstrak

Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia merupakan tertinggi dibandingkan negara-negara Asia Tenggara lainnya, keberhasilan program kesehatan ibu dapat dinilai melalui indikator utama ialah Angka Kematian Ibu (AKI). Pelayanan kesehatan ibu hamil harus memenuhi frekuensi pelayanan Antenatal Care (ANC) minimal 6 kali pemeriksaan pada masa kehamilan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Pemberian Penkes Antenatal Care melalui BUSAMIL (buku saku Hamil) Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil. Jenis penelitian ini adalah Kuantitatif, dengan metode *pre experiment*, rancangan dalam penelitian ini menggunakan *one group pre test and Post test*. Variabel yang diamati adalah Pengaruh Pemberian Penkes Antenatal Care melalui BUSAMIL (buku saku Hamil) Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil. Populasi dalam penelitian ini sejumlah 38 responden dengan besar sampel 35 ibu hamil trimester 1,2, dan 3, menggunakan teknik *accidental sampling*. Penelitian ini dilakukan di Klinik Pratama Widuri Sleman Yogyakarta. Instrument penelitian menggunakan Buku saku dan kuesioner. Analisa data menggunakan uji statistik *Wilcoxon Sign Rank test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan responden sebelum diberikan buku saku dengan tingkat pengetahuan kurang sebanyak 16 (45,7%) sedangkan setelah diberikan buku saku tingkat pengetahuan responden dalam kategori baik sebanyak 23 (65,7%). Uji statistik *p value* 0,000 (<0,05) dengan hasil ada pengaruh Pemberian Penkes Antenatal Care melalui BUSAMIL (buku saku Hamil) Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil. Dengan demikian, Adanya buku saku Antenatal Care dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil serta membantu ibu dalam mengetahui pemeriksaan Antenatal Care secara tepat.

Kata Kunci : *Antenatal Care, Buku Saku, Pengetahuan.*

Daftar Pustaka : 33 (2009-2023).

ABSTRACT

The Maternal Mortality Rate (MMR) in Indonesia is the highest compared to other Southeast Asian countries, the success of the maternal health program can be assessed through the main indicator, namely the Maternal Mortality Rate (MMR). Health services for pregnant women must meet the frequency of Antenatal Care (ANC) services at least 6 times during pregnancy.

This study aims to determine the effect of providing antenatal care through BUSAMIL (pregnancy pocket book) on increasing knowledge of pregnant women. This type of research is quantitative, with the pre-experimental method, the design in this study uses one group pre-test and Post-test. The variable observed was the Effect of Providing Penkes Antenatal Care through BUSAMIL (Pregnancy pocket book) on Increasing Knowledge of Pregnant Women. The population in this study was 38 respondents with a sample size of 35 pregnant women in trimesters 1, 2 and 3, using an accidental sampling technique. This research was conducted at the Widuri Primary Clinic, Sleman, Yogyakarta. The research instrument used pocket books and questionnaires. Data analysis used the Wilcoxon Sign Rank test statistic. The results showed that the level of knowledge of the respondents before being given the pocket book with a lack of knowledge was 16 (45.7%) while after being given the pocket book the level of knowledge of the respondents was in the good category by 23 (65.7%). Statistical test p value 0.000 (<0.05) with the result that there is an effect of the provision of Penkes Antenatal Care through BUSAMIL (Pregnancy pocket book) on Increasing Knowledge of Pregnant Women. Thus, having an antenatal care pocket book can increase pregnant women's knowledge and help mothers know about proper antenatal care examinations.

Keyword : Antenatal Care, Pocket Book, Knowledge.

Bibliography : 33 (2009-2023)

PENDAHULUAN

Keberhasilan program kesehatan ibu dapat dinilai melalui indikator utama ialah Angka Kematian Ibu (AKI). Pelayanan kesehatan ibu hamil harus memenuhi frekuensi pelayanan Antenatal Care (ANC) minimal 6 kali. Antenatal Care dilakukan dua kali pada trimester kesatu (usia kehamilan 0-12 minggu), satu kali pada trimester kedua (usia kehamilan 13-24 minggu), dan tiga kali pada trimester ketiga (usia kehamilan 24 minggu hingga menjelang persalinan) (Profil Kesehatan RI, 2020)

Beberapa studi menunjukkan bahwa kematian ibu dapat disebabkan oleh komplikasi obstetrik pada kehamilan, persalinan, dan nifas (Heni 2019, dalam Mursyida. R & Manalu. F, 2021) Komplikasi obstetrik yang terjadi antara lain *abortus, hiperemesis gravidarum*, perdarahan, *hipertensi*, ketuban pecah dini, *preeklamsi, eklamsi*, bayi *prematum*, dan plasenta previa. komplikasi obstetri tidak langsung seperti sakit jantung, hepatitis, anemia, diabetes melitus serta masalah kesehatan jiwa depresi, gangguan kecemasan, *psikosis*, dan *skizofrenia* (Profil Kesehatan

Indonesia, 2020) Kualitas pelayanan Antenatal Care (ANC) di Indonesia cukup rendah. Cakupan Antenatal Care (ANC) yang masih di bawah target nasional dimana data cakupan kunjungan ibu hamil (K4) tahun 2019 sebesar 88,54% sedangkan tahun 2020 sebesar 84,6%. Hal ini menunjukkan belum mencapai target nasional yang ditentukan yaitu sebesar 100% (Kemenkes RI, 2021, Dalam Avien. R. P, 2022)

Sustainable Development Goals (SDG) sebagai program kelanjutan pasca *Millenium Development Goals* (MDG) yang telah di rumuskan *High Level Panel of Eminent Person*. Memiliki masa berlaku 2015 sampai 2030. Memasukkan target ke 4 untuk menurunkan angka kematian ibu di bawah 70 per 100.000 kelahiran hidup hingga pada tahun 2030. (Kemenkes RI, 2015, Dalam Nuryanti, 2018)

Menurut data World Health Organization (WHO) angka kematian ibu di dunia pada tahun 2015 adalah 216 per 100.000 kelahiran hidup atau diperkirakan jumlah kematian ibu adalah 303.000. Kematian ibu dengan jumlah tertinggi berada di negara berkembang sebesar 302.000 kematian. Angka kematian ibu di negara berkembang 20 kali lebih tinggi dibandingkan dengan angka kematian ibu di negara maju yaitu 239 per 100.000 kelahiran hidup. Sedangkan di negara maju hanya terdapat 12 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2015 (WHO,2015, Dalam Gawi. E. E, 2021.)

Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia merupakan tertinggi dibandingkan negara-negara Asia Tenggara lainnya. Tahun 2017 sebanyak 13 kasus penyebab kematian ibu. Sebanyak 20% kasus kematian ibu pada masa kehamilan, kemudian pada persalinan 27% kasus, dan masa nifas 53% kasus (Profil Kesehatan Ciamis, 2018, Dalam Fatimah & Yuliani, 2019.)

Sementara itu jumlah kematian ibu yang dihimpun dari pencatatan program kesehatan keluarga di kementerian kesehatan tahun 2020. Menunjukkan 4.627 kematian ibu di Indonesia. Jumlah ini menunjukkan peningkatan dibandingkan tahun 2019 sebesar 4.221 kematian ibu (profil Kesehatan Indonesia, 2020).

Data Antenatal Care tahun 2020 ibu hamil yang K1 di Kota Yogyakarta sebesar 100 % (target Nasional sebesar 40%). Kunjungan ibu hamil K4 sebanyak 96,4% (Nasional 90%). Tahun 2021 kunjungan K4 di Kota Yogyakarta sudah mencapai 97,7%, dengan angka tertinggi di Kota Yogyakarta (100%) dan terendah di Kabupaten Gunungkidul (93,3%) (Profil DIY, 2021)

Cakupan kunjungan antenatal care ibu hamil K-4 di Kabupaten Sleman tahun 2018 sebesar 100%, sedangkan pada tahun 2019 mengalami penurunan menjadi 96,28% di bawah target Standar Pelayanan Minimal (SPM) yakni 100%. Terdapat 564 ibu hamil yang tidak melakukan pemeriksaan antenatal care pada usia kehamilan Trimester 1 (satu) sesuai dengan standar pelayanan kehamilan. Hal ini dikarenakan ibu hamil tersebut tidak menghendaki kehamilannya atau kehamilan tidak diinginkan (KTD) sebanyak 77 ibu hamil, serta ibu hamil yang tidak menyadari kehamilannya karena *Drop Out* KB sebanyak 34 ibu hamil, dan 420 yang tidak terakses oleh tenaga kesehatan karena mobilisasi yang cukup tinggi (Profil Kesehatan Sleman, 2020)

Berdasarkan penelitian yang dilakukan (Rakhmawati & Puji Astuti, 2023) Pengaruh Buku Saku Tentang Pre Eklamsia Terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Pada Ibu Hamil. Menunjukkan hasil penelitian p value $0,000 < 0,05$ sehingga terdapat pengaruh buku saku tentang pre eklamsia terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil. Penelitian lain yang mendukung (Rohmatika, 2022) Media Buku Saku (PAMIL) Upaya Pencegahan Anemia Kehamilan Terhadap Tingkat Pengetahaun Ibu. Dengan hasil terdapat pengaruh tingkat pengetahuan kelompok perlakuan sebelum dan setelah perlakuan (p Value 0,000) Sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh media buku saku terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil.

Salah satu media yang diduga mampu menarik perhatian yaitu dengan media buku saku. Dapat digunakan untuk menarik minat ibu untuk membaca ukurannya yang kecil, lembaran yang tidak mudah sobek, serta dapat di bawa kemana-mana dan mudah dikantongi (A. Ahmady & Ashari, 2018, Dalam Putri. A. F. A, 2020). Metode Buku Saku juga merupakan salahsatu alat bantu sederhana yang bisa digunakan untuk meningkatkan pengetahuan ibu dengan metode pendidikan kesehatan (Murniasih et al, 2019, Dalam Putri. A. F. A, 2020)

Studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di Klinik Pratama Widuri pada bulan november dan desember 2022 berdasarkan dokumentasi Rekam Medik buku kunjungan Antenatal Care terdapat 98 ibu hamil. Terdiri dari trimester I berjumlah 27 orang, trimester II 39 orang, dan trimester III 32 orang. Berdasarkan data tersebut di temukan yang melakukan kunjungan antenatal care secara rutin pada trimester I ada 18 orang, trimester II 23 orang, dan trimester III 27 orang. Artinya dari total 98 orang ibu hamil belum semua melakukan kunjungan antenatal care secara rutin.

Berdasarkan wawancara peneliti yang dilakukan terhadap 15 orang ibu hamil masih terdapat ibu hamil yang belum begitu paham tentang ketepatan kunjungan antenatal care. Hasil wawancara tersebut ditemukan 8 ibu hamil terdiri dari trimester I 5 orang, 2 di antaranya usia kehamilan 9 minggu 2 lainnya usia kehamilan 11 minggu dan 1 ibu lainnya usia kehamilan 12 minggu semua ibu tersebut menjawab baru satu kali kunjungan antenatal care, pada trimester III terdapat 3 orang ibu hamil. 1 ibu dengan usia kehamilan 35 minggu menjawab dua kali kunjungan antenatal care, untuk 2 ibulainya dengan usia kehamilan 37 minggu

menjawab baru dua kali melakukan pemeriksaan antenatal care namun belum pernah sama sekali melakukan pemeriksaan kehamilan dengan dokter. Sementara ada juga terdapat 2 ibu hamil di trimester I usia kehamilan 8 minggu dan trimester III usia kehamilan 33 minggu menjawab sudah mengetahui ketepatan kunjungan antenatal care akan tetapi adanya faktor malas untuk kunjungan ulang, kemudian ada juga terdapat 5 orang ibu yang terdiri dari trimester I 2 orang trimester II 2 orang dan trimester III 1 orang semua menjawab sudah paham mengenai kunjungan antenatal care secara rutin sesuai dengan usia kehamilan ibu. Maka, berdasarkan hasil studi pendahuluan di atas sehingga besar kemungkinan adanya faktor resiko kehamilan tidak terdeteksi secara dini oleh tenaga kesehatan untuk mendapatkan penanganan dan pengobatan lebih dini kepada ibu hamil.

Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti tertarik untuk mencari apakah ada Pengaruh Pemberian Penkes Antenatal Care Melalui BUSAMIL (Buku Saku Hamil) Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil ?

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dengan desain penelitian metode *Pre Experiment*. Dalam Penelitian ini menggunakan rancangan *One Group Pre test and Post test*, dimana penelitian ini digunakan untuk melihat Pengaruh Pemberian Penkes Antenatal Care Melalui Busamil (Buku Saku Hamil) Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil. Rancangan dalam penelitian ini tidak ada kelompok pembanding (kontrol).

Dalam penelitian ini peneliti akan mengukur pengetahuan ibu hamil, sebelumnya akan dilakukan pre test pengetahuan responden dengan di berikan kuesioner pengetahuan, setelah itu peneliti akan memberikan edukasi kesehatan melalui buku saku Tentang Antenatal Care, satu minggu kemudian peneliti melakukan post test pengetahuan kembali dengan kuesioner dan responden yang sama.

Penelitian ini dilakukan di Klinik Pratama Widuri Sleman Yogyakarta Serta dilakukan pendekatan dengan kunjungan pada tiap- tiap rumah responden pada bulan April -Mei 2023. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil trimester I,II,dan III dengan jumlah 38 orang. Sampel dalam penelitian ini menggunakan *non probability* dengan teknik *accidental sampling* serta menggunakan kriteria inklusif dan eksklusif dan besar sampel menggunakan rumus slovin dengan hasil yang diperoleh sampel sebanyak 35 orang untuk dijadikan responden dalam penelitian..

Variabel dalam penelitian ini adalah Pengaruh Buku Saku hamil (variabel bebas) dan Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil Terhadap Antenatal Care (ANC) (variabel terikat).

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tentang pengetahuan Antenatal Care dan media edukasi berupa buku saku hamil. Kuesioner penelitian ini berjumlah 28 butir pertanyaan tentang pengetahuan Antenatal Care, yang sebelumnya telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas di PMB Mei Muhartati pada 12-18 April 2023 ini dilakukan kepada 20 responden. Dengan hasil pada Item 28

Mengidentifikasi pengetahuan ibu sebelum dan sesudah diberikan penkes Antenatal Care melalui BUSAMIL (Buku Saku Hamil)

Tabel 4. 2 Pengetahuan Ibu Hamil sebelum dan sesudah di berikan penkes antenatal care melalui buku saku hamil.

Pengetahuan	Pre Test		Post Test	
	F	%	F	%
Kurang	16	45.7	4	11.7
Cukup	10	28.6	8	22.9
Baik	9	25.7	23	65.7
Total	35	100%	35	100%

Sumber: data primer 2023

Berdasarkan Tabel 4.2 menunjukkan bahwa Pengetahuan ibu hamil sebelum diberikan buku saku dengan pengetahuan kurang sebanyak 16 orang (45.7%). Sedangkan setelah 1 minggu diberikan buku saku, pengetahuan ibu dalam kategori baik sebanyak 23 orang (65.7%).

2. Analisa Bivariat

Menganalisis pengaruh pemberian penkes Antenatal Care terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil

tabel 4.3 Hasil Analisis Uji *Wilcoxon Sign Rank Test* terhadap pengaruh pemberian penkes antenatal care melalui busamil (buku saku hamil) terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil, sebagai berikut ;

Pengetahuan	Kurang		Cukup		Baik	
	Post	F %	F %	F %	F %	
Buku saku	4	11.7	8	22.9	23	65.7
	Pre	16 45.7	10 28.6	9 25.7		

Wilcoxon Sign Rank Test P=0,000 α=0,05

Sumber : Data primer 2023

Berdasarkan hasil uji statistik *Wilcoxon Sing Rank Test* didapatkan nilai tingkat pengetahuna p value 0,000 (<0,05), yang artinya ada pengaruh pemberian penkes Antetatal Care melalui buku saku hamil (busamil) terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil di Klinik Pratama Widuri.

PEMBAHASAN

1. Karakteristik Responden

a. Umur

Pada hasil penelitian ini, umur ibu terbanyak terdapat pada 20-35 tahun dengan presentase (60,00%), Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dikatakan oleh(Sri

Haryanti & Puspitaningrum, 2016, Dalam Putri. A. F. A, 2020) bahwa umur antar 20-35 tahun merupakan umur reproduksi wanita, dimana umur tersebut seorang ibu mampu hamil dalam kondisi yang sehat baik fisik maupun psikologisnya. Pada ibu hamil umur tersebut dianggap ideal untuk menjalani kehamilan dan proses persalinan, kemampuan rahim untuk mempertahankan kehamilan sangat ditentukan oleh umur ibu, masa kehamilan dan persalinan adalah antara umur 20-35 tahun atau sering disebut masa reproduksi sehat.

b. Pendidikan

Pendidikan seseorang dapat mempengaruhi cara pandangnya terhadap diri dan lingkungan. Oleh karena itu akan berbeda orang yang berpendidikan rendah dalam menyikapi proses dan berinteraksi. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, maka akan mudah menerima informasi yang masuk, maka semakin baik dalam melakukan pemeriksaan Antenatal Care secara rutin. Sebaliknya pendidikan yang kurang akan menghambat perkembangan sikap seseorang terhadap nilai – nilai baru yang diperkenalkan (Notoatmodjo, 2014, Dalam Putri. A.F.A, 2020) Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pendidikan ibu mayoritas berpendidikan terakhir SMA dengan presentase sebanyak (37,1 %), pendidikan ibu sangat di pengaruhi oleh pengetahuan dan pola pikir mereka, semakin tinggi pendidikan semakin meningkat juga pengetahuan dan pola pikirnya. Asumsi peneliti dari hasil penelitian ternyata sebagian besar responden telah berpendidikan SMA dengan demikian, jika diberikan edukasi buku saku yang berisi pendidikan kesehatan tentang antenatal care, hal tersebut dapat menambah wawasan serta meningkatkan pengetahuan ibu dalam melakukan kunjungan pemeriksaan Antenatal Care secara tepat selama masa kehamilan.

c. Pekerjaan

Menurut (Notoatmodjo, 2003, Dalam Gawi, 2021) faktor - faktor yang mempengaruhi pengetahuan salah satunya adalah umur, pendidikan dan pekerjaan. Untuk pendidikan, kegiatan yang formal maupun informal berfokus pada proses mengajar dengan tujuan agar terjadi perubahan perilaku dari yang tidak tahu menjadi tahu. Pengalaman belajar dalam bekerja akan dikembangkan menjadi pengetahuan, keterampilan dan kemampuan dalam mengambil keputusan yang merupakan keterpaduan berpikir secara ilmiah dan etik. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan mayoritas pekerjaan ibu adalah sebagai ibu rumah tangga dengan presentase (68,6 %). Dengan demikian, bahwa ibu rumah tangga memiliki waktu yang penuh untuk melakukan pemeriksaan Antenatal care secara rutin dan dapat melakukan akses media social seperti melihat tv, video edukasi dan hal-hal lain yang mempunyai pengaruh besar dalam pembentukan opini dan kepercayaan.

d. Paritas

Status paritas ibu hamil multipara atau jumlah anak yang hidup (2-4) terbanyak dengan presentase (54,3%). Menurut Notoatmodjo menjelaskan bahwa pengetahuan dapat di peroleh melalui pendidikan, media massa, dan pengalaman diri sendiri maupun pengalaman orang lain (juniati 2009, dalam Raras, 2021). Hal ini sesuai dengan penelitian (Afrilia, 2017, Dalam Raras, 2021) yang menunjukkan bahwa ibu yang paritasnya lebih dari satu lebih memiliki pengalaman sehingga mampu mengaplikasikan dalam kedupan sehari-hari, di bandingkan dengan ibu yang belum pernah melahirkan atau ibu yang hamil pertama kali.

e. Usia kehamilan

Berdasarkan (Kemenkes RI, 2020, Dalam buku pelayanan ANC Terpadu) Pelayanan kesehatan ibu hamil harus memenuhi frekuensi pemeriksaan kehamilan dengan pelayanan Antenatal Care (ANC) minimal 6 kali. Antenatal Care atau pemeriksaan kehamilan memegang peranan yang amat penting untuk dapat mengenal resiko pada kehamilan secepatnya, sehingga kematian atau penyakit yang tidak diinginkan pada ibu dan bayi dapat dihindari. Masih banyak ibu hamil yang kurang menyadari pentingnya pemeriksaan kehamilan, hal tersebut menyebabkan tidak terdeteksinya faktor resiko tinggi yang mungkin dialami oleh ibu (Ramadian, 2014, Dalam Afdila & Saputra, 2023). Dari hasil penelitian di atas pada tabel 4.1 menunjukkan bahwa ibu hamil yang melakukan kunjungan Antenatal care mayoritas ibu hamil trimester I dengan presentase (54,3%), sementara ibu hamil trimester II (17,1%), dan trimester III (28,6%). Ini menunjukkan ibu yang hamil trimester I masih mendominasi dalam melakukan pemeriksaan Antenatal Care secara rutin dibandingkan dengan ibu yang hamil pada trimester II dan III. Menurut asumsi peneliti, ibu hamil yang melakukan pemeriksaan antenatal care secara tepat tentunya memiliki pengetahuan yang baik tentang pentingnya kesehatan pada masa kehamilan, sebaliknya ibu yang memiliki pengetahuan rendah dan ketidak tahuan yang membuat ibu tidak melakukan pemeriksaan Antenatal Care secara tepat.

2. Mengidentifikasi pengetahuan ibu sebelum dan sesudah diberikan penkes Antenatal Care melalui BUSAMIL (Buku Saku Hamil)

Identifikasi pengetahuan ibu hamil menunjukkan hasil penelitian bahwa dari 35 responden sebelum diberikan pendidikan berupa buku saku hamil sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan yang kurang sebanyak 16 orang (45,7%). Sedangkan setelah diberikan pendidikan kesehatan buku saku tingkat pengetahuan ibu meningkat menjadi 23 orang dengan presentase (65,7%), pengaruh buku saku sangat berdampak baik dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil, hal ini dibuktikan dari hasil uji statistik *Wilcoxon Sing Rank Test* dengan nilai $p = 0,000$ berarti $p < \alpha = 0,05$ maka, ada pengaruh pemberian pendidikan kesehatan Antenatal Care melalui buku saku hamil terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil Di Klinik Pratama Widuri. Hasil tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Dianna, 2023) Tentang Perbedaan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Sebelum Dan Sesudah Diberikan Buku Saku Tentang Stunting Di Wilayah Puskesmas Sandai Kabupaten Ketapang, menunjukkan hasil ada perbedaan pengetahuan yang signifikan besar antar sebelum dan sesudah diberikan buku saku tentang stunting. Penelitian lain yang mendukung (Oktaviani & Rarome, 2009) tentang Peningkatan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Tentang Anemia Pada Kehamilan

Dengan Media Video dan Lembar Balik, menjelaskan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi proses pendidikan kesehatan adalah alat bantu atau media yang digunakan untuk menyampaikan informasi. Pendidikan kesehatan tidak lepas dari media karena melalui media, pesan yang disampaikan dapat lebih menarik dan mudah dipahami, sehingga sasaran dapat lebih baik mempelajari pesan tersebut.

3. Menganalisis pengaruh pemberian penkes Antenatal Care terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil.

Berdasarkan output uji statistics *Wilcoxon Sing Rank Test* memperlihatkan bahwa hasil nilai $p = 0,000$ dimana $p < \alpha = 0,05$, yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antar pengaruh pemberian penkes Antenatal Care melalui buku saku hamil (busamil) terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil di Klinik Pratama Widuri yang secara statistik bermakna. Penelitian ini didukung dengan beberapa peneliti yang dilakukan oleh (Ahmady & Ashari, 2018) yang meneliti tentang Efektifitas buku saku dalam meningkatkan pengetahuan pendamping ibu nifas di Kabupaten Mamuju. mengungkapkan bahwa efektifitas buku saku terhadap perubahan pengetahuan adalah signifikan secara statistik. Serta penelitian yang dilakukan (Choiriyah & Widyastutik, 2022) tentang Pengaruh Buku Saku Body Mekanik Dengan Teknik Family Centered Materity Care (Fcmc) Terhadap Tingkat Pengetahuan

Dan Perilaku Penerapan Body Mekanik Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Girimarto Wonogiri, dengan hasil tingkat pengetahuan secara statistik $p = 0,001$ atau ($< 0,005$) yang secara statistik ada kemaknaan. Sehingga adanya buku saku body mekanik dapat membantu keluarga dalam mengawasi ibu hamil melakukan aktivitas sehari-hari.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian terhadap 35 responden di dapatkan, Umur ibu hamil mayoritas 20 – 35 tahun dengan berpendidikan mayoritas lulusan SMA, serta mayoritas pekerjaan sebagai ibu rumah tangga, status paritas ibu sebagian besar Multipara, dan usia kehamilan ibu sebagian besar pada trimester I (TMI).
2. Berdasarkan hasil penelitian di dapatkan tingkat pengetahuan ibu hamil sebelum di berikan buku saku Antenatal Care dengan berpengetahuan kurang sebanyak 16 orang dalam presentase (45,7%), setelah di berikan pendidikan kesehatan buku saku Antenatal Care terjadi peningkatan pengetahuan ibu hamil dalam kategori baik sehingga menjadi 23 orang dengan presentase (65,7%) berpengetahuan baik.
3. Berdasarkan output uji statistik *Wilcoxon Sing Rank Test*, dengan hasil $p = 0,000$ ($< 0,05$) yang artinya secara statistik bermakna. Maka pada Hipotesis penelitian ini H_0 di tolak dan H_A di terima, dengan hasil Ada hubungan Pengaruh Pemberian Penkes Antenatal Care Melalui Busamil (Buku Saku Hamil) Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil Di Klinik Pratama Widuri Sleman Yogyakarta.

B. Saran

1. Bagi petugas medis

Perlu meningkatkan penyuluhan dengan media yg menarik kepada masyarakat tentang pentingnya informasi dan pengetahuan tentang pemeriksaan Antenatal Care pada ibu hamil, sehingga ibu mendapatkan informasi Kesehatan dan melakukan pemeriksaan antenatal care secara rutin dan tepat sesuai masa kehamilan, sehingga Kesehatan ibu dan janin terjaga dengan baik.

2. Bagi responden

Dapat menggunakan buku saku ini sebagai panduan dalam meningkatkan pengetahuan terkait pemeriksaan Antenatal Care.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Perlu dikembangkan dengan metode lain misalnya buku saku digital berisi tentang teori Antenatal Care pada masa kehamilan. Untuk menghindari keterbatasan peneliti sebelumnya agar tidak terulang kembali, sebagai peneliti selanjutnya harus memastikan responden yang dijadikan sampel dalam penelitian benar-benar bersedia meluangkan waktunya dan tidak dalam keadaan tergesa-gesa mau pun terpaksa, ini di maksud agar pada saat peneliti sedang memberikan atau menjelaskan pendidikan kesehatan kepada responden informasi yang di terima jelas, baik, dan mudah dipahami oleh responden. Saat buku saku di pelajari di rumah di pastikan responden tersebut membaca dan mempelajari buku saku tersebut dengan cara sebelumnya peneliti sudah memotivasi dan mengingatkan

kembali responden. Sehingga di harapkan responden mau membaca buku saku tersebut, dan harapannya responden mendapat pengetahuan baik, serta pada saat mengisi kuesioner *post test* kembali responden sudah memahami maksud dari soal tersebut dan mendapat hasil dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Afdila, R., & Saputra, M. (2023). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Paritas Terhadap Kepatuhan Ibu Hamil Trimester Iii Dalam Melaksanakan Kunjungan Antenatal Care Di Pmb Erniati. Getsempena Health Science Journal*, 2(1), 24–33.
- Ahmady, A., & Ashari, A. E. (2018). *Efektifitas buku saku dalam meningkatkan pengetahuan pendamping ibu nifas di Kabupaten Mamuju. Jurnal Kesehatan Manarang*, 4(2), 122–127.
- Avien Ryanar Putri, Z., Ika Febriana, A., Ilmu Kesehatan Masyarakat, J., Ilmu Keolahragaan, F., & Negeri Semarang, U. (2022). *293 HIGEIA 6 (4) (2022) HIGEIA JOURNAL OF PUBLIC HEALTH RESEARCH AND DEVELOPMENT Kunjungan Antenatal Ibu Hamil pada Masa Pandemi COVID-19. https://doi.org/10.15294/higeia/v6i4/58114*
- BAB 2: Pelayanan Antenatal Terpadu.* (2020.).
- Chalisnia Putri, S., & Widyastutik, D. (2022). *Pengaruh Edukasi Family Centered Maternity Care (Fcmc)*

Terhadap Tingkat Pengetahuan Resiko Tinggi Dalam Kehamilan Di Wilayah Kerja Puskesmas Kismantoro Kabupaten Wonogiri.

- Choiriyah, I., & Widyastutik, D. (2022.). *Pengaruh Buku Saku Body Mekanik Dengan Teknik Family Centered Materity Care (Fcmc) Terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Perilaku Penerapan Body Mekanik Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Girimarto Wonogiri.*
- Dianna, D., Damayanti, D. F., & Purnamasari, M. (2023). Perbedaan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Sebelum Dan Sesudah Diberikan Buku Saku Tentang Stunting Di Wilayah Puskesmas Sandai Kabupaten Ketapang. *Jurnal Riset Kesehatan Nasional*, 7(1), 45–50.
- Farra Aini Putri, A. (2021). *Pengaruh buku saku terhadap tingkat pengetahuan dan sikap ibu tentang perawatan tali pusat pada bayi baru lahir di Kota Palangka Raya* (Doctoral dissertation, Poltekkes Kemenkes Palangkaraya).
- Fatimah, S., & Yuliani, N. T. (2019). *Hubungan Kurang Energi Kronis (Kek) Pada Ibu Hamil Dengan Kejadian Berat Bayi Lahir Rendah (Bblr) Di Wilayah Kerja Puskesmas Rajadesa Tahun 2019.*
- Fauziyyah Azizah, H., Aris Rizqi, M., Promosi Kesehatan, J., & Kemenkes Bandung, P. (2023). *Pengembangan Media Buku Saku Digital Asi Eksklusif Pada Ibu Hamil Di Desa Majakerta Kabupaten Bandung The Development of Exclusive Breastfeeding Digital Pocket Book for Pregnant Women at Majakerta Village of Bandung Regency.* <https://doi.org/10.34011/jks.v3i3.1049>.
- Gawi.E.E. (2021). *Hubungan Pengetahuan Tentang Antenatal Care Dengan Sikap Antenatal Care Pada Ibu Hamil Primigravda Di Pmb Widya Puri Handayani. Jurnal Permata Indonesia.*
- Kamila, N. A., & Widyawati, L. (2020). Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III Tentang ANC Dengan Ketepatan Waktu Kunjungan ANC di Puskesmas Cakranegara Tahun 2019. *Prosiding Seminar Penelitian Kesehatan*, 2(1).
- Larasati, M. H., Jupriyono, J., Sangkot, H. S., & Hadi, S. (2023). Pengaruh Edukasi dengan Media Buku Saku Elektronik Terhadap Pengetahuan Pencegahan Penularan Covid-19. *HEARTY: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 11(1), 20-28.
- Muhammad, H. S. (2023). *Hubungan Ketuban Pecah Dini Prematur Pada Usia Gestasi Kurang Dari 37 Minggu Dengan Berat Bayi Lahir Di Rsud Dr.H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung.*
- Munawaroh, A., Nugraheni, S. A., & Rahfiluddin, M. Z. (2019). Pengaruh Edukasi Buku Saku Terhadap Perilaku Asupan Zat Besi Ibu Hamil Terkait Pencegahan Anemia Defisiensi Besi (Studi pada Ibu Hamil Trimester II Akhir di Wilayah Kerja Puskesmas Bangetayu Kota Semarang). *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Undip)*, 7(4), 411–419.

Murni, N. N. A. M., Wahyuni, I. G. A. P. S. W., & Anggraeni, N. P. D. A. (2022).

Pengaruh Pemberian Buku Saku terhadap Motivasi dan Kepatuhan Ibu Melakukan Senam Hamil. *Jurnal Bidan Cerdas*, 4(3), 152–162. <https://doi.org/10.33860/jbc.v4i3.1164>.

Mursyida, R., & Manalu, F. (2021). Hubungan Empat Terlalu (4-T) dengan Riwayat Persalinan di Wilayah Relationship of Four Too (4T) with Childbirth History in the Working Area of Mon Geudong Health Center, Banda Sakti District, Lhokseumawe City. In *Journal of Healthcare Technology and Medicine* (Vol. 7, Issue 2).

Naili Ilmiyani, S., Lia Basun, H., Putu Suwindra Dewi, N., Hartiani, T., Yuliana, F., Hamzar Lombok Timur, Stik., TGH Zainuddin Aryad Mamben Daya Wanasaba, J., & Timur, L. (2022). Nomor 2 Juli. *Indonesian Journal of Community Dedication*, 4.

Nuryanti, Y., Fabanjo, I. J., Isnaeni, Y. S., Anwar, B., & Jayanti, F. D. (2018). Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Ibu Hamil Tentang Kehamilan Resiko Tinggi Di Puskesmas Amban. *JURNAL ILMIAH OBGIN: Jurnal Ilmiah Ilmu Kebidanan & Kandungan P-ISSN: 1979-3340 e-ISSN: 2685-7987*, 10(2), 74–82.

A. F., Hapsari, E., Widyastutik, D., & Wijayanti, W. (2022). Media Buku Saku (Pamil) Upaya Pencegahan Anemia Kehamilan Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu. *Jurnal Kesehatan Kusuma Husada*, 175–180.

Setiyaningsih, A., Wijayanti, T., & Studi Sarjana Kebidanan dan Pendidikan

Profesi Bidan STIKES Estu Utomo, P. (2022.). Peningkatan Pengetahuan Ibu Dalam Pencegahan Stunting Melalui Pendidikan Kesehatan Dengan Media Buku Saku Di Desa Kanoman Kecamatan Ngeplak Kabupaten Boyolali. *Jurnal Kebidanan*, Xiv(02), 102–214.

[Http://Www.Ejurnal.Stikeseub.Ac.Id](http://Www.Ejurnal.Stikeseub.Ac.Id)

Sugianto, M. (2012). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Media Booklet Terhadap Perilaku Pencegahan Penyakit Enterobiasis Vermicularis Pada Anak Usia Sekolah Di Sdn Kenjeran No. 248 Kecamatan Bulak Surabaya* (Doctoral dissertation, Universitas Airlangga).

Susanti, L. (2021). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Booklet terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Tentang 1000 Hari Pertama Kehidupan. *Jurnal Delima Harapan*, 8(2), 46–52.

Syamsiah, N., & Pustikasari, A. (2014). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kunjungan antenatal care pada ibu hamil di Puskesmas Kecamatan Kembangan Jakarta Barat tahun 2013. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 6(1), 15–18.

Widyastuti, D. E. (2018). Perbandingan Pendidikan Kesehatan Menggunakan Buku Saku dengan Metode Ceramah Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan. *Profesi (Profesional Islam): Media Publikasi Penelitian*, 16(1), 84–88